

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIDANG STUDI AL-QUR'AN  
HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ULUM  
KECAMATAN PANGKALAN KERINCI  
KABUPATEN PELALAWAN**



**Oleh**

**YURNITA**

**NIM. 10411024258**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIDANG STUDI AL-QUR'AN  
HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ULUM  
KECAMATAN PANGKALAN KERINCI  
KABUPATEN PELALAWAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

**YURNITA**

**NIM. 10411024258**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

## ABSTRAK

### **Yurnita (2010) : Pelaksanaan Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.**

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling penting, karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa. pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah, didalamnya terdapat interaksi antara berbagai komponen pengajaran.

Dalam mengajar guru harus mempertimbangkan dan memikirkan kesesuaian metode dengan materi pengajaran, merupakan faktor penting pula dalam keterbukaan dan kesediaan anak untuk belajar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadist di MTs Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadist di MTs Darul Ulum kecamatan Pangkalan Kerinci kabupaten Pelalawan.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs. Darul Ulum kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Sedangkan objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits.

Untuk menyimpulkan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul akan di analisa dengan teknik deskriptif kualitatif dengan presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadist di MTs Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci kabupaten Pelalawan dapat dikategorikan "Cukup Baik" dengan persentase 56,57% angka ini, termasuk dalam klasifikasi angka pengukuran 56 % s/d 75 % yang dikategorikan pada cukup baik.

## ملخص

يورنيتا (2010): تنفيذ تعليم درس القرآن الحديث في المدرسة الثانوية دار العلوم بمركز فانكالان كيرينجي منطقة فيلالاوان.

التعليم من النشاطات الضرورية، بها يحصل غرض التربية على شكل تغيير سلوك التلاميذ. التعليم من صميم عملية التربية الرسمية في المدرسة، وقع فيها التفاعل بين مكونات التعليم.

في سير التعليم لا بد للمعلم أن يعبر ويفكر مطابقة الطريقة مع مواد التعليم، كذلك من العوامل المهمة استعداد التلاميذ للتعلم. أهداف هذا البحث لمعرفة:

1. تنفيذ التعليم في درس القرآن الحديث في المدرسة الثانوية دار العلوم بمركز فانكالان كيرينجي منطقة فيلالاوان.

2. ما العوامل التي تؤثر تنفيذ تعليم درس القرآن الحديث في المدرسة الثانوية دار العلوم بمركز فانكالان كيرينجي منطقة فيلالاوان.

موضوع هذا البحث معلم درس القرآن الحديث في المدرسة الثانوية دار العلوم بمركز فانكالان كيرينجي منطقة فيلالاوان، والهدف تنفيذ تعليم درس القرآن الحديث. في جمع البيانات استخدم الباحث تقنية الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. ثم حلت البيانات المجموعة بالتقنية الوصفية النوعية مع النسبة المئوية بالرمز الآتي:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

مستند إلى البيانات المكتسبة في الميدان خلص أن تنفيذ تعليم درس القرآن الحديث في المدرسة الثانوية دار العلوم بمركز فانكالان كيرينجي منطقة فيلالاوان صنف "مقبول" مع النسبة المئوية 56,57%، هذا الرقم داخل في الصنف رقم المقياس 56%-75% حيث صنف مقبول.

## ABSTRACT

### **Yurnita (2010) : Implementation of Learning Field Studies in Qur'an Hadith Darul Ulum Islamic Junior Pangkalan Kerinci District Pelalawan Regency.**

Learning is the most important activity, because through that process of educational objectives will be achieved in the form of changes in student behavior. Learning that form the core of the formal education process in schools, in it there is interaction between various components of instruction.

In teaching teachers should consider and think about the suitability of the method of teaching materials, are also important factors in the child's openness and willingness to learn.

The aim of this study is to determine:

- a. Implementation of the learning field of Qur'anic studies on MTs Darul Ulum Hadith Pangkalan Kerinci District Pelalawan Regency.
- b. What factors effect the implementation of the learning field of qur'anic studies MTs Darul Ulum Hadith in Pangkalan Kerinci district pelalawan district.

Subjects in this study were the teachers of the qur'an hadith in MTs. Pangkalan kerinci district darul ulum pelalawan. While the object of this research is the implementation of the learning field of study the qur'an and hadith.

For authors conclude that the data used in this study, the authors using observation, interviews and documentation. Then the collected data should be analyzed with qualitative techniques deskriptif with percentages with the formula:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Based on data obtained from the field can be concluded that the implementation of the learning field of qur'anic studies on MTs darul ulum hadith pangkalan kerinci district can be categorized as "Good Enough" with a percentage of 56.57% of this figure, include in the measurement of 56% classification rate and 75% is considered a good enough.

## DAFTAR ISI

**PERSETUJUA**  
**PENGESAHAN**  
**PENGHARGAAN**  
**ABSTRAK**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	10
C. Permasalahan .....	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Kerangka Teoretis .....	14
B. Penelitian Yang Relevan .....	31
C. Konsep Operasional .....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	34
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisa Data .....	35

### **BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	37
B. Penyajian Data .....	41
C. Analisa Data .....	58

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada unsur manusianya, unsur manusia yang paling menentukan berhasilnya pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan yaitu guru.<sup>1</sup> Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi yang memegang peranan penting dalam pendidikan.

Keseluruhan upaya pendidikan, proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling penting, karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa, seperti yang dijelaskan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 pasal 3 tahun 2003 yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggungjawab”.<sup>2</sup>

Peranan pendidikan juga harus dilihat dalam konteks pembangunan secara menyeluruh yang bertujuan untuk membentuk manusia sesuai dengan cita-cita bangsa. Pembangunan tidak mungkin berhasil jika tidak melibatkan manusia sebagai pelaku dan sekaligus sebagai tujuan pembangunan, untuk menyukkseskan pembangunan perlu ditata oleh pendidikan yang relevan. Sistem pendidikan harus

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung, Sinar baru, 1999 hlm. 2.

<sup>2</sup> Undang-Undang No. 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung, CV. Citra Umbara, 2003, hlm. 7.

dirancang oleh orang-orang yang ahli dalam bidangnya, tanpa keahlian yang memadai maka pendidikan sulit tercapai.

Bila ditelusuri secara mendalam, proses pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah, didalamnya terdapat interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen tersebut dapat dikelompokkan kedalam tiga kategori utama yaitu : guru, isi atau materi pelajaran, dan siswa. Interaksi ketiga komponen utama di atas akan melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercapainya situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>3</sup>

Dalam pendidikan dan pembelajaran kurikulum dan guru merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan. Kedua komponen ini saling butuh membutuhkan untuk menimbulkan aktivitas belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas yang mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi murid untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak. Slameto dalam bukunya "*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*", menyatakan secara rinci, tugas guru berpusat pada :

1. Aspek mendidik anak dengan titik berat memberikan arah motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Memberikan fasilitas perencanaan tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta , Rineka Cipta, 2000, hlm. 1.



3. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.<sup>4</sup>

Dalam proses pembelajaran itu seorang guru hendaknya menerapkan prinsip-prinsip dalam mengajar itu sendiri, sebagaimana yang dijelaskan oleh M. Uzer Usman bahwa prinsip-prinsip mengajar itu adalah sebagai berikut :

1. Motivasi
2. Kooperatif dan kompetensi
3. Korelasi dan integrasi
4. Aplikasi dan transformasi
5. Individualitas<sup>5</sup>

Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan peranannya dalam pendidikan menuntut berbagai kompetensi atau keterampilan mengajar diantaranya adalah :

1. Guru sebagai pengajar yang menyampaikan ilmu pengetahuan perlu memiliki keterampilan informasi kepada kelas
2. Guru sebagai pemimpin kelas, guru perlu memiliki keterampilan memimpin kelompok kecil siswa
3. Guru sebagai pembimbing, perlu memiliki keterampilan dalam mendorong kegiatan siswa dalam mengajar.
4. Guru sebagai motivator, perlu memiliki keterampilan untuk memotivasi belajar siswa.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, PT. Bina Aksara, 2003, hlm. 99.

<sup>5</sup> M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 21.

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru*, Bandung, Bumi Aksara, 2002, hlm. 48-49.

Mengajar merupakan kegiatan mutlak yang memerlukan keterlibatan anak didik. Dimana dalam kegiatan pembelajaran, guru sebaiknya memperhatikan perbedaan individual anak didik, yaitu pada aspek biologis, intelektual dan psikologinya. Oleh karena itu tampaklah dua posisi subjek, guru sebagai pihak yang mengajar dan siswa sebagai pihak yang belajar, hal ini mengaplikasikan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan.<sup>7</sup>

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam mengajar agar proses pembelajaran benar-benar optimal diantaranya :

1. Menguasai apa yang diajarkan
2. Menarik perhatian siswa dalam mengajar
3. Menentukan tujuan pembelajaran
4. Memilih metode atau strategi dalam mengajar
5. Membuat alat peraga atau media
6. Merencanakan atau menyusun setting kelas
7. Membuat penilaian atau evaluasi.<sup>8</sup>

Lebih jelasnya menurut Roestiyah NK teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang digunakan oleh guru, atau dalam pengertian lain sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa didalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami, dan digunakan oleh siswa dengan baik.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Pemula*, Bandung, Alfabeta, hlm. 190.

<sup>8</sup> Nurhasnawati, *Strategi Pembelajaran Mikro*, Pekanbaru, Fakultas Tarbiyah IAIN Sultan Syarif Kasim, 2000, hlm. 2.

<sup>9</sup> Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 1991, hlm. 1.

Agar pengajaran mempunyai bekas yang kekal dalam diri anak didik, maka guru harus memperhatikan :

1. Tujuan harus jelas dalam pikiran anak didik
2. Materi pelajaran harus punya arti bagi anak didik
3. Menyusun materi pelajaran dan berbagai kegiatan pengajaran dalam bentuk satuan pelajaran dan sekitar masalah yang sesuai dengan anak didik
4. Pembagian kegiatan dan materi pelajaran secara baik
5. Mengikutsertakan anak didik dalam membuat langkah-langkah dan merangkap sebanyak mungkin kegiatan mereka.

Oleh karena itu, sebagai ujung tombak guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar. Kemampuan tersebut tercermin dalam kompetensi guru. Sebagai pengajar, paling tidak guru harus menguasai bahan yang diajarkan dan terampil dalam hal cara mengajarnya. Kompetensi merupakan suatu tugas yang memadai atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang dalam pengertian kompetensi lebih dititik beratkan kepada tugas guru dalam mengajar.

James M. Cooper (1977) yang dikutip oleh Ahmad rohani menyatakan bahwa guru hendaklah memiliki 4 (empat) kompetensi yaitu :

1. Memiliki pengetahuan mengajar dan tingkah laku manusia (peserta didik) serta mampu menterjemahkan teori kedalam situasi yang riil
2. Memiliki sikap yang tepat terhadap diri sendiri, teman sejawat, dan mata pelajaran yang dibina
3. Menguasai mata pelajaran yang akan diajarkan

4. Memiliki keterampilan teknis dalam mengajar, antara lain keterampilan merencanakan pelajaran, menggunakan strategi mengajar, mengelola kelas dan memotivasi siswa.<sup>10</sup>

Dengan demikian kedudukan guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Kerangka berfikir yang demikian menghendaki seseorang guru untuk melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif.

Studi ini memfokuskan kajian pada pelaksanaan pembelajaran guru dalam menjelaskan materi Al-Qur'an Hadits terhadap hasil belajar siswa. Salah satu dari pelaksanaan pembelajaran dimiliki oleh seorang guru adalah pelaksanaan pembelajaran guru dalam menjelaskan materi dengan kepemilikan pelaksanaan mengajar diharapkan guru dapat mengoptimalkan perannya dalam kelas.

Seorang guru dikatakan baik dalam mengajar apabila guru tersebut menguasai isi atau materi bidang studi yang akan diajarkan, serta wawasan yang berhubungan dengan materi itu. Kemampuan mengemas materi sesuai dengan latar belakang perkembangan dan tujuan pendidik serta menyajikan sedemikian rupa dapat merangsang murid untuk menguasai serta menyajikan sedemikian rupa dapat merangsang perkembangan dan tujuan pendidikan serta menyajikan sedemikian rupa dapat merangsang murid untuk menguasai dan mengembangkan materi itu dan menggunakan kreatifitasnya.

Dalam mengajar guru harus mempertimbangkan dan memikirkan kesesuaian metode dengan materi pengajaran, merupakan faktor penting pula dalam keterbukaan

---

<sup>10</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 1986, hlm. 4

dan kesediaan anak untuk belajar. Penggunaan kata-kata yang sukar dan samar dan kesediaan anak untuk belajar. Penggunaan kata-kata yang sukar dan samar dalam mengajar atau menggunakan metode yang gersang dalam mengajar akan memalingkan anak dari materi pelajaran serta menimbulkan kebosanan dalam diri mereka. Dalam menyusun materi pengajaran, kegiatan belajar, atau situasi belajar jangan memandang kepada guru dari seginya sendiri, akan tetapi harus dipandang kepadanya dari segi anak didik yang ditunjukkan kepada proses belajar.

Pendidikan Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Ulum sebagai bagian yang internal dari pendidikan agama. Secara substansial pelajaran Al-Qur'an Hadist memiliki kontribusi dalam memberikan pemahaman peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai agama sebagaimana yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Demikian juga halnya dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits yang memiliki fungsi pengembangan yaitu meningkatkan keilmuan dan ketakwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam, serta fungsi pembiasaan yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an Hadits sebagai petunjuk pedoman bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas maka untuk mencapai hasil belajar yang maksimal pada pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat dipengaruhi oleh guru yang terampil dalam menjelaskan materi, menjelaskan materi disini dimaksudkan adalah yang menurut M. Uzer Usman dalam buku menjadi guru profesional bahwa keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui.

Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang penting dari kegiatan guru dari interaksinya dengan siswa di dalam kelas. Dan guru cenderung lebih mendominasi pembicaraan dan mempunyai pengaruh langsung, misalnya dalam memberikan fakta, ide, pendapat. Oleh sebab itu, hal itu haruslah dibenahi untuk ditingkatkan efektifannya agar tercapai hasil yang optimal dari penjelasan dan pembicaraan guru tersebut sehingga bermakna bagi murid.<sup>11</sup>

Adapun tujuan yang dirumuskan secara spesifik dan jelas akan memberikan keuntungan kepada :

1. Siswa untuk dapat mengatur waktu dan pemusatan perhatian pada tujuan yang ingin dicapai.
2. Guru dapat membantu kegiatan instruksionalnya, metodenya, dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.
3. Evaluator untuk dapat menyusun tes sesuai dengan yang harus dicapai oleh anak didik.<sup>12</sup>

Agar hasil belajar siswa menyatu dengan kepribadian siswa maka proses pembelajaran Al-qur'an Hadits harus belaku secara intesif, ilmu dan amal supaya dapat dirasakan oleh anak didik disekolah. Guru sebagai pelaksana pendidikan sesuai dengan kemampuannya haru mampu merumuskan tujuan dari Al-qur'an Hadits kepada yang lebih konkret atau khusus, sehingga anak didik dengan kesadaran sendiri

---

<sup>11</sup> M. Uzer Usman, *Loc. Cit.* hlm. 88-89.

<sup>12</sup> H. Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta, PT Bumi Aksara 2006, hlm.4

akan terbiasa melakukan akibat dari proses materi Al-qur'an Hadits seperti membaca Al-qur'an Hadits dengan baik dan benar.

Kajian ini pada pelaksanaan guru menjelaskan materi Al-qur'an hadits di MTs Darul Ulum pangkalan kerinci sudah efektif namun hasil belajar siswa belum merumuskan atau masih jauh seperti yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berikut:

1. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Siswa cepat merasa bosan dalam proses belajar mengajar
3. Masih ada sebagian siswa kurang mengerti dengan penjelasan yang diberikan guru kepada para siswa dalam proses belajar mengajar
4. guru jarang melaksanakan pretest dan posttest
5. Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dalam proses belajar mengajar
6. Hasil nilai ulangan para siswa banyak yang rendah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang masalah tersebut dengan judul : **"Pelaksanaan Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan."**

## **B. Penegasan Istilah**

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu penulis jelaskan, guru mempermudah pemahamannya. Adapun istilah yang perlu penulis jelaskan yang berhubungan dengan judul penelitian penulis, antara lain :

1. Pelaksanaan adalah pengerjaan, perwujudan suatu pekerjaan, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (*rancangan, keputusan*).<sup>13</sup> Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses, cara atau perbuatan melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
2. Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan yang dalam wujud pelaksanaan dalam hal ini berarti *transfer of knowledge* dari guru kepada murid yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>14</sup>
3. Bidang studi al-qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di Madrasah untuk memberikan pemahaman pada anak didik dan mengamalkan kandungannya, menyalin, dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan Hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dan pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian ini yang penulis maksud adalah hal perbuatan, cara mengajar dan lain sebagainya di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1997, ed.2.-cet.9.

<sup>14</sup> Chalib Thoha, *Metode Pengajaran Agama Islam*, Pustaka Pelajar, Jakarta, 1989, hlm 6



## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah.**

- a. Adanya para guru yang tidak menguasai materi pelajaran
- b. Metode yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan
- c. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan belum efektif dan efisien

### **2. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyak permasalahan serta untuk lebih terarah penelitian ini, maka Penulis membatasi penelitian ini pada upaya mengungkap informasi mengenai bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadist di MTs Darul Ulum kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadist di MTs Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

### **3. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadist di MTs Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan
- b. Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadist di MTs Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadist di MTs Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadist di MTs Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru agama di MTs Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
- b. Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dalam rangka mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- c. Menambah wawasan dan cakrawala berfikir dalam kajian ilmiah serta sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan bagi penulis.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang terus meliputi unsur-unsur material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. *Material*, meliputi buku-buku, kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. *Fasilitas dan perlengkapan*, terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, termasuk juga computer. *Persedur* meliputi jadwal dan metode penyampain informasi, praktis belajar, ujian dan sebagainya. <sup>1</sup>

Sedangkan konsep pembelajaran menurut Corey adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. <sup>2</sup>

Sedangkan guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, jadi guru bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik maka guru perlu untuk terampil dalam memberikan penjelasan kepada anak didik. Tugas guru sebagai pengajar lebih menekankan pada tugas merencanakan dan melaksanakan pengajaran, ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan guru sebelum

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum, dan Pembelajaran*, Bumi Sksara, Jakarta, 2005, hlm.57.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 61

menyampaikan pelajaran adalah membuat perencanaan yang merupakan alat yang dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pengajaran.

Menurut Nana Sudjana, dalam proses belajar mengajar penguasaan bahan pelajaran bagi guru ternyata memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tergantung pada penguasaan mata pelajaran bagi guru dan pelaksanaan dalam mengajar.

Proses belajar mengajar penguasaan bahan pelajaran bagi guru ternyata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Apabila seorang guru sudah menguasai bahan pelajaran, tetapi tidak mempunyai keterampilan dalam menjelaskan, maka ia tidak akan bisa mencapai tujuan pembelajaran. Dan apabila seorang guru telah menguasai bahan pelajaran selama beberapa lamanya melalui proses dan pengalaman belajar guru harus menerus menambahkan ilmu pengetahuannya, karena guru sangat menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran, berkaitan dengan terwujudnya hasil belajar, maka penguasaan materi pelajaran harus diperhatikan oleh seorang guru untuk mencapai pendidikan yang baik.

Mengingat pentingnya penguasaan materi pelajaran, maka seorang guru harus menetapkan bahan pengajaran yang akan dijelaskan dalam pembelajaran. Berikut ini hal-hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam menetapkan bahan pengajaran yang akan dijelaskan dalam proses pembelajaran yaitu :

- a. Sesuai dan menunjang tercapainya tujuan
- b. Bahan yang ditulis dalam perencanaan mengajar, terbatas pada konsep saja atau garis-garis besar, bahan tidak perlu diuraikan terinci
- c. Menetapkan bahan-bahan pengajaran harus serasi dengan urutan tujuan

- d. Urutan bahan hendaknya memperhatikan kesinambungan
- e. Bahan disusun dari yang sederhana menuju kompleks
- f. Sifat bahan ada yang faktual dan konseptual.<sup>3</sup>

Ada dua persoalan dalam penguasaan materi yakni penguasaan bahan atau materi pelajaran pokok dan bahan atau materi pelajaran pelengkap. Bahan atau materi pelajaran pokok adalah bahan pelajaran yang menyangkut bidang studi yang dipegang oleh guru sesuai dengan profesinya. Sedangkan bahan atau pelajaran pelengkap atau penunjang adalah bahan atau materi pelajaran yang dapat membuka wawasan seorang guru agar dalam mengajar dapat menunjang penyampaian bahan pelajaran pokok. Dimana pemakaian bahan atau materi pelajaran penunjang harus disesuaikan dengan bahan atau materi pelajaran pokok.

Berdasarkan penjelasan di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa betapa pentingnya guru dalam menjelaskan materi pelajaran bagi pula halnya dalam menjelaskan pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena materi Al-Qur'an Hadits ini fungsinya adalah untuk menumbuh kembangkan kemampuan siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits. Dengan kata lain guru yang terampil dalam menjelaskan pelajaran akan membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits**

Adapun program pengajaran Al-Qur'an Hadits dapat dipandang sebagai usaha mengubah tingkah laku siswa dengan menggunakan bahan pengajaran

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Op.Cit.* hlm. 42

agam tingkat laku yang diharapkan itu terjadi setelah siswa mempelajari pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku dan tingginya hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan dalam aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut.

Adapun kemampuan dasar yang dituntut dari seorang guru dalam rangka menjalankan tugasnya sebagai pengajar adalah sebagai berikut :

- a. Menguasai bahan
- b. Mengelola program belajar mengajar
- c. Mengelola kelas
- d. Menggunakan media/sumber belajar
- e. Menguasai landasan kependidikan
- f. Mengelola intraksi belajar mengajar
- g. Menilai prestasi belajar
- h. Mengenal fungsi dan pelayanan bimbingan penyuluhan
- i. Mengenal dan menyeleggarakan administrasi sekolah
- j. Memahami dan menafsirkan hasil guna keperluan pengajar.<sup>4</sup>

Kemampuan seorang guru menguasai bahan akan terlihat dari keterampilan guru menguraikan ilmu pengetahuan atau materi pelajaran yang akan disajikan dalam bentuk informasi yang sebenarnya dalam ilmu yang

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2002, hal. 28.

bersangkutan dan menyusun informasi itu secara baik sehingga mudah diterima oleh siswa, adapun penguasaan cara-cara mengajar, menggunakan media pengajaran akan terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Didalam pelaksanaan pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu :

- a. Dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal bukan hanya menurut siswa sekadar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam berfikir
- b. Dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berfikir siswa, yang dapat gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.<sup>5</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran bukanlah merupakan pekerjaan yang mudah, melainkan suatu kegiatan yang kompleks sekali dan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor dan melibatkan berbagai komponen seperti guru, siswa, fasilitas sekolah serta perlengkapan lainnya.

Komponen-komponen pembelajaran berbasis kompetensi adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan .
- b. Bahan pelajaran
- c. Proses belajar mengajar

---

<sup>5</sup> Syaiful Sagaela, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, PT. Afabeta, Bandung, 2003 hlm. 62



d. Evaluasi.<sup>6</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran, harus terdapat :

- a. Tujuan yang jelas, yang akan dicapai
- b. Bahab/materi pelajaran
- c. Adanya siswa yang aktif
- d. Adanya guru yang melaksanakan
- e. Adanya metode tertentu untuk mencapai tujuan
- f. Adanya proses interaksi dalam kegiatan instruksional.<sup>7</sup>

Dengan kompleksnya masalah pendidikan ini, maka dalam pelaksanaannya dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti faktor kedisiplinan, fasilitas, keterampilan guru dalam mengajar, serta kesiapan anak didik dalam menerima pelajaran. Ada tiga unsur yang menentukan : guru, siswa dan materi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Muhammad Ali dalam bukunya *Guru dalam proses belajar mengajar*.

“Proses belajar mengajar merupakan inti dari pada proses pendidikan formal di sekolah, didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen tersebut dapat dikelompokkan kedalam tiga kategori utama yaitu : guru, isi atau materi pelajaran, dan siswa. Interaksi antara tiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan dan tempat belajar. Sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang direncanakan sebelumnya”.<sup>8</sup>

Dari kutipan diatas, jelaslah bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran ada tiga komponen yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pendidikan disekolah, terutama guru, karena guru adalah sebagai objek yang mengajar dan

---

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, PT. Remaja Rosdakanya, Bandung, 2004, hlm.65

<sup>7</sup> Nana Sudjana, 2002, Op, hlm. 30

<sup>8</sup> Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1996, hlm. 4

melaksanakan pembelajaran, guru harus mengetahui keadaan atau kemampuan siswa.

Dalam proses pendidikan disekolah, pelaksanaan pembelajaran merupakan paling pokok dan azas terpenting dalam belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana diungkapkan oleh Slameto, bahwa :

“Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik”.<sup>9</sup>

Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya :

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran
- b. Memulai dan mengakhiri pengajaran sesuai dengan waktunya
- c. Menguasai bahan pengajaran dengan anak
- d. Telah mengadakan penilai terhadap hasil belajar.<sup>10</sup>

Didalam pelaksanaan pembelajaran memiliki ciri-ciri diantaranya adalah :

- a. Pembelajaran itu memiliki tujuan yakni untuk membentuk anak didik dalam satu perkembangan tertentu.
- b. Adanya suatu prosedur yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Adapun suatu penggarapan materi yang khusus.
- d. Ditandai dengan aktivitas khusus.
- e. Guru berperan sebagai pembimbing.
- f. Membutuhkan disiplin.

---

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, rineka cipta, Jakarta, 2003 hlm.1

<sup>10</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, rineka cipta Jakarta, 1997, hlm 242-

- g. Adanya batas waktu untuk mencapai tujuan tertentu.
- h. Adanya evaluasi dari seluruh kegiatan pembelajaran.<sup>11</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik siswa harus mempunyai Kriteria sebagai berikut :

- a. Mempunyai minat maupun dorongan dari dalam diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Berpartipasi dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam dalam tahap persiapan maupun tidak lanjut.
- c. Selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- d. Kreatif dalam menyesuaikan kegiatan pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.
- e. Selalu ada rasa ingin tahu.
- f. Adanya persiapan lapangan dan bebas dalam melakukan sesuatu tanpa ada tekanan dari siapapun.<sup>12</sup> Hal ini merupakan indikator-indikator dalam pembelajaran siswa secara baik.

Mulyasa mengatakan bahwa : Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikasi agar menunjang terjadinya perubahan prilaku bagi peserta didik. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal yaitu :

- a. Pre test.
- b. Proses

---

<sup>11</sup> Nana sudjan, 2002, Op. Cit, hlm.46

<sup>12</sup> Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung, 1997, hlm. 129

c. Post test.<sup>13</sup>

Proses pembelajaran memiliki unsur-unsur dinamis yang terdiri dari:

- a. Motivasi yakni dorongan untuk berbuat.
- b. Bahan belajar, yakni materi yang dipelajari.
- c. Alat bantuan belajar, yakni alat yang digunakan untuk membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Suasana belajar, yakni keadaan lingkungan fisik dan psikologis yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- e. Kondisi subjek, ialah keadaan jasmani dan mental untuk melakukan kegiatan pembelajaran.<sup>14</sup>

Semua unsur-unsur diatas tidak terlepas dari pelaksanaan tersebut, dan apabila unsure-unsur tersebut saling mendukung antara satu dengan yang lain maka kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

### **3. Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits**

Guru memiliki peranan yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran.

Diantara peranan guru tersebut adalah:

- a. Membuat desain pembelajaran secara tertulis, lengkap, dan menyeluruh.
- b. Meningkatkan diri untuk menjadi seseorang guru yang berkepribadian yang utuh
- c. Bertindak sebagai guru yang yang mendidik

---

<sup>13</sup> Ibid, hlm. 100.

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, Op. Cit, hlm. 53

- d. Meningkatkan personalitas keguruan
- e. Melakukan pembelajaran sesuai dengan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa, bahan belajar dengan kondisi sekolah setempat penyesuaian tersebut dilakukan untuk meningkatkan mutu belajar
- f. Dalam berhadapan dengan siswa guru berperan sebagai fasilitas belajar, pembimbing belajar, dan pemberi balikan belajar dengan adanya peran-peran tersebut, maka sebagai pembelajar guru adalah pembelajar sepanjang hayat.<sup>15</sup>

Roestiah NK dalam bukunya masalah-masalah ilmu keguruan, ia menyebutkan ada beberapa tugas guru yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran diantaranya.

- a. Merumuskan tujuan instruksional
- b. Memanfaatkan sumber-sumber materi belajar.
- c. Mengorganisasikan materi pelajaran.
- d. Membuat, memilih dan menggunakan media pendidikan dengan tepat.
- e. Menguasai, memilih dan melaksanakan metode penyampaian yang tepat untuk pelajaran tertentu.
- f. Mengelola interaksi belajar mengajar, sehingga efektif dan tidak membosankan bagi siswa.
- g. Mengevaluasi dan mengadministrasikannya.
- h. Mengembangkan semua kemampuan yang telah dimilikinya ke tingkat yang lebih berdaya guna dan berhasil guna.<sup>16</sup>

Sedangkan sikap yang harus dimiliki guru adalah :

---

<sup>15</sup> Dimiyati dan Drs. Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka cipta, Jakarta, 2002, hlm. 37

<sup>16</sup> Ny. Roestiyah, NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Bina aksara, Jakarta, 1989, hlm. 8

- a. Memiliki minat yang besar terhadap mata pelajaran yang diajarkan
- b. Mengetahui hal-hal yang akan diajarkan
- c. Menguasai keseluruhan bahan materi yang akan diajarkan
- d. Mempunyai kemampuan menganalisis materi yang akan diajarkan
- e. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran
- f. Tidak bersikap diktator dalam pembelajaran
- g. Memiliki pemikiran yang imajinatif dan kualitatif yang memadai dalam bidangnya.<sup>17</sup>

Agar guru dapat melaksanakan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits efektif, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik, guru perlu memiliki hal-hal sebagai berikut :

- a. Menguasai dan memahami bahan dan hubungannya dengan bahan lain dengan baik.
- b. Menyukai apa yang diajarkan dan menyukai mengajar sebagai suatu profesi.
- c. Memahami peserta didik pengalaman, kemampuan, dan prestasinya.
- d. Menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar.
- e. Mampu mengeliminasi bahan-bahan yang kurang penting dan kurang berarti.
- f. Selalu mengikuti perkembangan pengetahuan mutakhir
- g. Proses pembelajaran selalu dipersiapkan
- h. Mendorong peserta didik untuk memperoleh hasil lebih baik

---

<sup>17</sup> Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Prismsophie, Jogjakarta, 2004, hlm 157

- i. Menghubungkan pengalaman yang lalu dengan bahan yang akan diajarkan.<sup>18</sup>

Di samping itu juga, Nana Sudjana berpendapat bahwa peran dan kedudukan guru dalam pembelajaran adalah :

- a. Pemimpin belajar, artinya merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengontrol kegiatan belajar siswa .
- b. Fasilitator belajar, artinya memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya.
- c. Moderator belajar, artinya sebagai pengaturan arus kegiatan belajar siswa. Sebagai moderator, guru menampung persoalan yang diajukan oleh siswa dan mengembalikan persoalan tersebut kepada siswa lain untuk dijawab dan dipecahkan.
- d. Motivator belajar, artinya sebagai pendorong agar siswa mau melakukan kegiatan belajar. Sebagai motivasi, guru harus menciptakan kondisi kelas yang merangsang siswa melakukan kegiatan belajar, baik kegiatan individu maupun kegiatan kelompok.
- e. Evaluator, artinya sebagai penilai yang objektif dan komprehensif. Sebagai evaluator, guru berkewajiban mengawasi, memantau proses belajar siswa dan hasil-hasil belajar yang dicapainya.<sup>19</sup>

Selanjutnya menurut Nana Sudjana ada beberapa kemampuan yang dituntut dari guru dalam melaksanakan pembelajaran disekolah yaitu sebagai berikut :

---

<sup>18</sup> Ibid, hlm. 186

<sup>19</sup> Nana Sudjana, 1996, Op. Cit,hlm. 32-32

- a. Mampu menjabarkan bahan pengajaran dalam berbagai bentuk
- b. Mampu merumuskan tujuan instruksional kognitif tingkat tinggi seperti analisis, sintesis, evaluasi, sekurang-kurangnya aplikasi.
- c. Menguasai cara-cara belajar yang efektif seperti cara belajar mandiri, cara belajar kelompok atau bersama, cara mempelajari buku, cara bertanya atau mengajukan pertanyaan, cara mengemukakan pendapat.
- d. Memiliki sifat yang positif terhadap tugas profesinya, mata pelajaran yang diasuhnya, sehingga selalu berupaya meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.
- e. Terampil dalam membuat alat peraga pengajaran sederhana sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan mata pelajaran yang diasuhnya, serta penguasaannya dalam proses belajar pengajaran.
- f. Terampil menggunakan metode-metode mengajar yang mendorong cara belajar siswa aktif seperti metode pemberian tugas, metode diskusi, metode demonstrasi, metode pemecahan masalah dan lain-lain
- g. Memahami sifat dan karakteristik siswa, terutama kemampuan belajarnya, cara dan kebiasaan belajar, dan hasil-hasil belajar yang dicapainya.
- h. Terampil menggunakan sumber-sumber belajar yang ada sebagai bahan ataupun media belajar para siswa dalam proses belajar mengajar.
- i. Terampil mengelola kelas atau memimpin siswa belajar. Guru dituntut menguasai kelas dalam pengertian kegiatan siswa belajar dapat dikendalikan dengan baik dan produktif.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Ibid. Hlm.36-38



Selain itu, guru dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Penguasaan bahan pelajaran

Guru harus menguasai bahan pelajaran sebaik mungkin, sehingga dapat membuat perencanaan pelajaran dengan baik, memikirkan variasi metode, cara memecahkan persoalan dan membatasi bahan, membimbing siswa karena tujuan yang diharapkan, tanpa kehilangan kepercayaan terhadap dirinya.

b. Cinta kepada yang diajarkan

Guru yang mencintai pelajaran yang diberikan, atau berusaha mengajar dengan efektif, agar pelajaran itu dapat menjadi milik siswa sehingga berguna bagi hidupnya kelak. Guru yang cinta kepada pekerjaannya, akan menyadari pula bahwa mengajar adalah profesinya, sehingga pantang mundur walaupun banyak mengalami kesulitan dalam tugasnya. Ia berusaha mengatasi dengan ketekunan, kesabaran dan ketelatenan.

c. Pengalaman pribadi dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

d. Variasi metode

Waktu guru mengajar bila hanya menggunakan salah satu metode maka akan membosankan, siswa tidak tertarik perhatiannya pada pelajaran. Dengan variasi metode dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa.

e. Seorang guru harus menyadari bahwa dirinya tidak mungkin menguasai dan mendalami semua bahan pelajaran, maka seorang guru harus selalu

menambah ilmunya, dan mengadakan diskusi ilmiah dengan teman seprofesi, agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya.

- f. Bila guru mengajar harus selalu memberikan pengetahuan yang aktual akan menarik minat siswa, karena mereka saat itu sedang mengalami peristiwa itu juga, sehingga pelajaran guru akan menimbulkan rangsangan yang efektif bagi siswa.
- g. Guru harus berani memberikan pujian. Pujian yang diberikan dengan tepat, dapat mengakibatkan siswa mempunyai sikap yang positif, dari pada guru selalu mengkritik dan mencela.<sup>21</sup>

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits**

Salah satu faktor yang menentukan kualitas pembelajaran adalah guru, karena guru adalah sutradara sekaligus aktor dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dengan interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Faktor interaksi yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi atau menentukan berhasilnya proses pembelajaran dalam kelas adalah guru. Oleh karena itu guru tidak saja menduduki

---

<sup>21</sup> Slameto, *Op.Cit*, hlm.95

posisi sebagai orang dewasa yang bertugas profesional memindahkan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) yang dikuasai kepada anak didik, melainkan lebih dari itu ia harus menjadi : pemimpin, pendidik, dan pembimbing anak didik.<sup>22</sup>

Guru dalam tugasnya sebagai *pen-trasnfer* ilmu pengetahuan saat pelaksanaan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu :

- a. Melakukan persiapan yang sempurna.
- b. Menggunakan metode pengajaran yang baik.
- c. Kemampuan kepada guru untuk mencurahkan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Di samping faktor-faktor di atas, pelaksanaan pembelajaran yang diberikan guru kepada murid juga dipengaruhi oleh :

- a. Tingkat pendidikan guru.
- b. Alokasi waktu yang disediakan.
- c. Adanya sumber-sumber belajar bagi guru dan siswa
- d. Dukungan dari beberapa jenis media (alat bantuan mengajar).
- e. Kedisiplinan guru.

Sementara faktor yang mempengaruhi guru dalam melaksanakan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits :

- a. Pengarahan atau bimbingan kepala sekolah
- b. Pengetahuan guru tentang pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits
- c. Sarana dan prasarana.

---

<sup>22</sup> M. Arifin, M. Ed, *Kapita Selekta Pendidikan*, Toha putra, Semarang, 1991, hlm. 33

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Quran Hadits belum ada diteliti orang. Namun penelitian ini berkaitan dengan judul yang diteliti oleh Roza Delfia (2000) studi Deskriptif tentang pelaksanaan tugas guru dalam pengelolaan pengajaran Bidang Studi PAI di SLTP Negeri 20 Kecamatan Tampan Pekanbaru. Kemudian peneliti (Roza Delfia) menggunakan teknik pengumpulan data yaitu : yang pertama observasi dengan cara melihat langsung subyek kajian ketika mengajar. Yang kedua wawancara untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga pada akhir penelitian ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa studi PAI di SLTP Negeri 20 Kecamatan Tampan Pekanbaru adalah kurang baik karena hasil persentasenya mencapai 56%.

## **C. Konsep Operasional**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya bahwa yang akan diteliti adalah pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, maka perlu dirumuskan konsep operasional pelaksanaan pembelajaran dengan indikator sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan alat peraga atau media agar siswa dapat memahami pelajaran
2. Guru Al-qur'an hadits mengulang secara singkat materi terdahulu

3. Guru menggunakan langkah-langkah perencanaan untuk mencapai tujuan pembelajaran
4. Guru menyampaikan bahan pelajaran sesuai dengan urutan tujuan.
5. Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa.
6. Guru mengajukan pertanyaan pada kelas sewaktu proses belajar mengajar berlangsung.
7. Guru mengulangi kembali terhadap pelajaran yang belum mengerti atau dipahami siswa.
8. Guru menyimpulkan bahan pelajaran yang sudah dipelajari pada akhir proses belajar mengajar.
9. Guru menetapkan media yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan efisiensi pencapaian tujuan.
10. Guru merumuskan dalam melaksanakan rencana evaluasi (penilaian) untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan
11. Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif.

Sedangkan konsep operasional faktor–faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur’an Hadist dengan indikator sebagai berikut:

- a. Tingkat pendidikan guru
- b. Pengarahan atau bimbingan kepala sekolah.
- c. Pengetahuan guru tentang pembelajaran bidang studi Al Quran Hadits.
- d. Sarana dan prasarana

Secara kuantitatif baik tidaknya pelaksanaan pembelajaran bidang studi

Al-Qur'an Hadits ditentukan dari persentase, dengan klasifikasi sebagai berikut :

1. 76%-100% (Baik)
2. 56%-75% (Cukup baik)
3. 40%-55% (Kurang baik)
4. Kurang dari 40% (Tidak Baik)<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 43.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Pebruari - 28 Maret 2009. Lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan inilah menemukan masalah ini, selain lokasi dan motivasi untuk meningkatkan mutu baik guru, siswa dan tentunya sekolah

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Sedangkan objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan berjumlah tiga (3) orang guru. Mengingat populasi tidak banyak, maka penulis tidak mengadakan penarikan sample. Jadi penelitian ini disebut juga penelitian populasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi yaitu mengamati secara langsung objek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mejaring data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di bidang studi Al-Qur'an Hadits yang dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan.

2. Wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada objek yang diteliti guna mendukung data tentang pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits.
3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui buku-buku dokumen-dokumen, catatan-catatan yang ada di MTs Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan yang berhubungan dengan data yang penulis butuhkan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bersifat deskriptif maka analisa datanya menggunakan teknik analisa deskriptif dan kualitatif dengan persentase, caranya yaitu :

Apabila datanya telah terkumpul, maka diklafikasikan menjadi dua kelompok data yaitu kualitatif dan kuantitatif yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kelompok dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud pada angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.

76% - 100%	= (Baik)
56% - 75%	= (Cukup Baik)
40% - 55%	= (Kurang Baik)
Dibawah 40%	= (Tidak Baik) <sup>1</sup>

Adapun rumusnya yaitu :

---

<sup>1</sup> *Ibid*, hlm. 43.



$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan :

P = Persentase

F = Ferkuensi Responden

N = Total Jumlah

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskriptif Lokasi Penelitian di Sekolah**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan**

Pada tanggal 13 Juli 1984, awal berdirinya sekolah ini adalah ide dari pemerintah Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, tanah tempat berdirinya sekolah ini merupakan tanah hibbah. Status Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan ini adalah swasta yang kegiatannya belajar mengajar dilakukan pada pagi dan siang.

##### **2. Kegiatan Guru**

Guru merupakan unsur pendidikan yang memegang peranan penting dalam upaya mencapai keberhasilan pendidikan baik tidaknya kualitas guru akan sangat berpengaruh terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan guru di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Ada yang berstatus pegawai negeri dan adapun pengajar tidak tetap tau honorer untuk lebih jelasnya dapat dilihat.

#### **TABEL IV. 1**

#### **KEADAAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUP. 37 PELALAWAN TAHUN 2009**

No	Nama	Pendidikan	Bidang Studi	Jabatan
1	Syafrudin, S.Pd.I	S1. IAIN	Fiqih	Kepala Sekolah
2	Nengsi Yona, S.Pd	S1. UNRI	Fisika	Wk. Kepala
3	Muhammad Ibrahim, S.Pd	S1. UIR	B. Inggris	Wk. Kurikulum
4	Umur Hamidah, S.Pd.I	S1. IAIN	Sejarah	Wk. Kesiswaan
5	Daparizal	D2	Penjas	Wk. Penjas
6	Sispon Faisal, S.Pd	S1. FKIP	Biologi	Guru
7	Rosnilam, S.Ag	S1. IAIN	Qur'an Hadist	Guru
8	Hindra, S.Pd.I	S1	B. Indonesia	Guru
9	Mutiah, A.Ma	D2/PAI	A. Akhlak	Guru
10	Syarif Kurnia, S.Pd.I	S1	B. Arab	Guru
11	Desi Nofrianti, SE	S1. UNRI	Ekonomi	Guru
12	Evanoviasari Pasaribu, S.Pd	S1. FKIP	Matematika	Guru
13	Sri Handayani, S.Pd	S1. UNRI	B. Indonesia	Guru
14	Yun Oktria Zona, S.Pd.I	S1. IAIN	SKI	Guru
15	Mila Kartika, S.Pd.I	S1. UIR	Qur'an Hadist	Guru
16	Rusmayati, S.Ag	S1. IAIN	Fiqih	Guru
17	Wildra Erizon, S.Pd	S1. UNRI	Kimia	Guru
18	Linda Marlina Dewi	MAS	Muatan Lokal	Guru
19	Rosmayati, S.Ag	S1. IAIN	Qur'an Hadist	Guru
20	Nuraini, S.Pd	S1/FKIP	Fisika	Guru
21	Zopri, S.Pd	S1. UIR	B. Inggris	Guru
22	Suyontri, SE	S1.Akta	Geografi	Guru
23	Anggit Sucipto	S1. IAIN	Matematika	Guru
24	Nurhayati Nazar, A.Md	D3	PPKn	Guru
25	Romaini	MA		TU
26	Maryetti	MA		TU
27	Samsinah	MAN		TU
28	Hasmariansi	SMA		TU

### 3. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen penting bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Karena siswa merupakan generasi yang

akan menerima pendidikan itu sendiri. Saat ini Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan minimal Siswa. Data siswa selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**TABEL IV. 2**

**KEADAAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ULUM KECAMATAN  
PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-	Perempuan	
1	I	55	60	115
2	II	40	37	77
3	III	39	38	77
	Jumlah	134	135	269

**4. Kurikulum**

Kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan dari lembaga tersebut. Dengan adanya kurikulum, proses belajar mengajar yang diberikan dapat terarah dengan baik. Saat ini kurikulum yang digunakan pada Madrasah Tsanawiyah Pangkalan Kerinci disesuaikan atau mengikuti kurikulum pendidikan dasar bercirikan agama Islam untuk Madrasah Tsanawiyah memiliki Departemen Agama Islam Republik Indonesia dan ditambah lagi dengan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

**5. Sarana dan Prasarana**

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang proses mengajar untuk mencapai

tujuan pendidikan. Berikut ini disajikan tabel sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

**TABEL IV. 3**  
**SARANA DAN PRASARANA MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ULUM**  
**KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN TAHUN**  
**2009**

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Majelis Guru	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang BP/BK	1
7	Ruang Belajar Siswa	7
8	Ruang OSIS	1
9	Mushalla	1
10	WC	4
11	Ruang Laboratorium	1
12	Ruang Penjaga Sekolah	1
13	Sarana olahraga a. Takraw b. Tenis meja c. Volly ball d. Bulu tangkis	

## **B. Penyajian Data**

### **1.Data Pelaksanaan Pembelajaran**

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian sebagai upaya untuk menjawab permasalahan sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab I, yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiah Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, bagaimana

kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

Data yang tercantum dalam bab ini merupakan hasil observasi 3 (tiga) orang guru dalam bidang studi Al-Qur'an Hadist yang dilaksanakan sebanyak 6 kali observasi terhadap kemampuan guru melaksanakan proses pembelajaran.

Untuk mendapatkan data, penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung hasil observasi.

Setelah datanya dikumpulkan melalui observasi data tersebut dikualifikasikan dan kemudian dianalisa setiap item yang ada dalam format observasi diberi dua jawaban alternative "ya" dan "tidak". Untuk jawaban "Ya" menunjukkan terlaksananya item yang diobservasi, jawaban "Tidak" menunjukkan tidak terlaksananya item tersebut.

Observasi penulis gunakan untuk mengetahui kemampuan guru melaksanakan proses pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits, yang dilaksanakan terhadap 3 (tiga) orang guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Darum Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci. Observasi dilaksanakan kepada setiap guru dilaksanakan 6 kali observasi.

Selain dengan observasi penelitian ini juga dilaksanakan dengan wawancara yang dilakukan dengan menggunakan sejumlah pertanyaan kepada guru-guru bidang studi Al-Qur'an Hadits untuk mengambil data yang tidak terjaring dengan observasi. Dan berikut penulis paparkan hasil penulis yaitu dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



	perencanaan untuk mencapai tujuan pembelajaran	-	-	-	-	-	-	0	6
4	Guru menyampaikan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan	√	√	√	√	√	√	6	0
5	Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa	-	-	-	-	-	-	0	6
6	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu proses belajar mengajar berlangsung	√	√	√	√	√	√	6	0
7	Guru mengulangi kembali pelajaran yang belum dimengerti atau dipahami oleh siswa	√	-	-	√	-	-	2	4
8	Guru menyimpulkan bahan pelajaran yang sudah dipelajari pada akhir proses belajar mengajar	√	-	-	√	-	-	2	4
9	Guru menetapkan media yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan efisiensi pencapaian tujuan	√	-	√	√	-	-	3	3
10	Guru merumuskan dalam melaksanakan rencana evaluasi (penilaian) untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan	√	-	√	√	√	-	4	2
11	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	√	√	√	√	√	√	6	0
	Jumlah							37	29

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah jawaban yang diperoleh oleh guru A sebanyak 37 kali dan jumlah jawaban yang tidak dilakukan sebanyak 29 kali, sedangkan jumlah keseluruhan jawaban adalah 66 kali dalam 6 kali observasi.

**TABEL IV. 5**  
**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADITS DALAM PERSENTASE OLEH GURU A**

No	ASPEK YANG DIAMATI	YA		TIDAK		Jumlah
		F	P	F	P	
1	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan alat peraga atau media agar siswa dapat memahami pelajaran	6	100	0	0	100
2	Guru Al-qur'an hadits mengulang secara singkat materi terdahulu	2	33,33	4	66,67	100
3	Guru menggunakan langkah-langkah perencanaan untuk mencapai tujuan pembelajaran	0	0	6	100	100
4	Guru menyampaikan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan	6	100	0	0	100
5	Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa	0	0	6	100	100
6	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu proses belajar mengajar berlangsung	6	100	0	0	100





5	Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa	-	-	-	-	-	-	0	6
6	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu proses belajar mengajar berlangsung	√	√	√	√	√	√	6	0
7	Guru mengulangi kembali pelajaran yang belum dimengerti atau dipahami oleh siswa	√	-	√	√	-	-	3	3
8	Guru menyimpulkan bahan pelajaran yang sudah dipelajari pada akhir proses belajar mengajar	-	-	-	-	-	-	0	6
9	Guru menetapkan media yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan efesiensi pencapaian tujuan	√	√	√	√	-	-	4	2
10	Guru merumuskan dalam melaksanakan rencana evaluasi (penilaian) untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan	-	-	-	-	-	-	0	6
11	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	-	-	-	-	-	-	0	6
	Jumlah							22	44

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah jawaban yang diperoleh oleh guru A sebanyak 22 kali dan jumlah jawaban yang tidak dilakukan sebanyak 44 kali, sedangkan jumlah keseluruhan jawaban adalah 66 kali dalam 6 kali observasi.

**TABEL IV. 8**  
**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADITS DALAM PERSENTASE OLEH GURU B**

No	ASPEK YANG DIAMATI	YA		TIDAK		Jumlah
		F	P	F	P	
1	Guru mengamati tujuan dan menjelaskan tujuan yang hendak dicapai	3	50	3	50	100
2	Guru Al-qur'an hadits mengulang secara singkat materi terdahulu	0	0	6	100	100
3	Guru mempersiapkan dan melaksanakan langka-langkah perencanaan untuk mencapai tujuan pembelajaran	0	0	6	100	100
4	Guru menyampaikan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan	6	100	0	0	100
5	Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa	0	0	6	100	100
6	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu proses belajar mengajar berlangsung	6	100	0	0	100
7	Guru mengulangi kembali pelajaran yang belum dimengerti atau dipahami oleh siswa	3	50	3	50	100
8	Guru menyimpulkan bahan pelajaran yang sudah dipelajari pada akhir proses belajar mengajar	0	0	6	100	100
9	Guru menetapkan media yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan	4	66,67	2	33,33	100



5	Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa	-	-	-	√	√	√	3	3
6	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu proses belajar mengajar berlangsung	√	√	√	√	√	√	6	0
7	Guru mengulangi kembali pelajaran yang belum dimengerti atau dipahami oleh siswa	√	√	√	√	√	√	6	0
8	Guru menyimpulkan bahan pelajaran yang sudah dipelajari pada akhir proses belajar mengajar	√	√	√	√	√	√	6	0
9	Guru menetapkan media yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan efesiensi pencapaian tujuan	√	√	√	√	√	√	6	0
10	Guru merumuskan dalam melaksanakan rencana evaluasi (penilaian) untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan	√	√	√	√	√	√	6	0
11	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	√	√	√	√	√	√	6	0
Jumlah								53	13

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah jawaban yang diperoleh oleh guru C sebanyak 53 kali dan jumlah jawaban yang tidak dilakukan sebanyak 13 kali, sedangkan jumlah keseluruhan jawaban adalah 66 kali dalam 6 kali observasi.

**TABEL IV. 11**  
**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADITS DALAM PERSENTASE OLEH GURU C**

No	ASPEK YANG DIAMATI	YA		TIDAK		Jumlah
		F	P	F	P	
1	Guru mengamati tujuan dan menjelaskan tujuan yang hendak dicapai	6	0	0	100	100
2	Guru Al-qur'an hadits mengulang secara singkat materi terdahulu	2	33,33	4	100	100
3	Guru mempersiapkan dan melaksanakan langka-langkah perencanaan untuk mencapai tujuan pembelajaran	0	0	6	100	100
4	Guru menyampaikan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan	6	100	0	0	100
5	Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa	3	50	3	50	100
6	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu proses belajar mengajar berlangsung	6	100	0	0	100
7	Guru mengulangi kembali pelajaran yang belum dimengerti atau dipahami oleh siswa	6	100	0	0	100
8	Guru menyimpulkan bahan pelajaran yang sudah dipelajari pada akhir proses	6	100	0	0	100

	belajar mengajar					
9	Guru menetapkan media yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan efisiensi pencapaian tujuan	6	100	0	0	100
10	Guru merumuskan dalam melaksanakan rencana evaluasi (penilaian) untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan	6	100	0	0	100
11	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	6	100	0	0	100
	Jumlah	53	883,33%	13	216,67%	100 %

Berdasarkan Tabel diatas secara umum dapat dilihat bahwa guru C cukup baik dalam menggunakan pelaksanaan memberi penguatan dalam pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits. Hal ini dapat dilihat kembali hasil 6 kali observasi yakni dari 11 aspek yang diamati, maka aspek yang ke 3 guru C tidak melakukan pelaksanaan tersebut.

**TABEL IV. 12**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TERHADAP GURU C**

NO	Hasil Pengamatan	F	P
1	YA	53	80,30 %
2	TIDAK	13	19,70 %
	JUMLAH	66	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah jawaban yang dilaksanakan oleh guru C adalah 80,30 % dan jumlah jawaban yang tidak dilaksanakan 19,70

**TABEL IV. 13**  
**HASIL REKAPITULASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADIST DI MADRASAN TSANAWIYAH KECAMATAN PENGKALAN KERINCI KABUPATEN PELELAWAN DALAM PERSENTASE**

No	Aspek yang diobservasi	Ya		Tidak		Jumlah	
		F	P %	F	P %	F	P
1	Guru mengamati tujuan dan menjelaskan tujuan yang hendak dicapai	15	83,37%	3	16,66%	18	100%
2	Guru Al-qur'an hadits mengulang secara singkat materi terdahulu	4	22,22%	14	77,77%	18	100%
3	Guru mempersiapkan dan melaksanakan langkah-langkah perencanaan untuk mencapai tujuan pembelajaran	0	0%	18	100%	18	100%
4	Guru menyampaikan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan	18	100%	0	0%	18	100%
5	Guru memberikan kesempatan bertanya pada	3	16,66%	15	83,37%	18	100%

	siswa						
6	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu proses belajar mengajar berlangsung	18	100%	0	0%	18	100%
7	Guru mengulangi kembali pelajaran yang belum dimengerti atau dipahami oleh siswa	11	61,11%	7	38,88%	18	100%
8	Guru menyimpulkan bahan pelajaran yang sudah dipelajari pada akhir proses belajar mengajar	8	44,44%	10	55,55%	18	100%
9	Guru menetapkan media yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan efesiensi pencapaian tujuan	13	72,22%	5	27,77%	18	100%
10	Guru merumuskan dalam melaksanakan rencana evaluasi (penilaian) untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan	10	55,55%	8	44,44%	18	100%
11	Guru memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	12	66,66%	6	33,33%	18	100%
	JUMLAH	122	56,57%	86	43,43%	198	100%

Berdasarkan Rekapitulasi pada tabel diatas Penulis merincikan satu persatuan indikator beserta persentasenya yang di lakukan oleh ke-3 guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Ulum kecamatan Pangkalan Kerinci kabupaten Pelalawan dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase Penguatan

F = Frekuensi indikator yang terjawab/dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan

N = Jumlah indikator yang harus di penuhi/jumlah keseluruhan jawaban ya dan tidak.

- a. Aspek pertama : Guru membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang akan di gunakan dalam bentuk pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadis di dalam belajar di kelas. Berdasarkan hasil observasi yang telah di lakukan 18 kali observasi dapat di ketahui hasilnya bahwa jawaban "Ya" sebanyak 15 kali dan jawaban "tidak" sebanyak 3 kali.
- b. Aspek kedua: Guru mampu menyelesaikan metode yang digunakan berdasarkan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits dalam belajar. Berdasarkan hasil

observasi yang telah dilakukan 18 kali observasi, dapat di ketahui hasilnya bahwa jawaban “Ya” sebanyak 4 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 14 kali.

- c. Aspek ketiga: Guru mampu menyelesaikan metode yang digunakan berdasarkan pembelajaran bidang studi Al-Qur’an Hadits dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan 18 kali observasi, dapat di ketahui hasilnya bahwa jawaban “Ya” sebanyak 0 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 18 kali.
- d. Aspek keempat: Guru mampu menyelesaikan metode yang digunakan berdasarkan pembelajaran bidang studi Al-Qur’an Hadits dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan 18 kali observasi, dapat di ketahui hasilnya bahwa jawaban “Ya” sebanyak 18 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 0 kali.
- e. Aspek kelima: Guru mampu menyelesaikan metode yang digunakan berdasarkan pembelajaran bidang studi Al-Qur’an Hadits dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan 18 kali observasi, dapat di ketahui hasilnya bahwa jawaban “Ya” sebanyak 3 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 15 kali.
- f. Aspek keenam: Guru mampu menyelesaikan metode yang digunakan berdasarkan pembelajaran bidang studi Al-Qur’an Hadits dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan 18 kali observasi, dapat di ketahui hasilnya bahwa jawaban “Ya” sebanyak 18 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 0 kali.
- g. Aspek ketujuh: Guru mampu menyelesaikan metode yang digunakan berdasarkan pembelajaran bidang studi Al-Qur’an Hadits dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan 18 kali observasi, dapat di ketahui hasilnya bahwa jawaban “Ya” sebanyak 11 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 7 kali.

- h. Aspek kedelapan: Guru mampu menyelesaikan metode yang digunakan berdasarkan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan 18 kali observasi, dapat di ketahui hasilnya bahwa jawaban "Ya" sebanyak 8 kali dan jawaban "tidak" sebanyak 10 kali.
- i. Aspek kesembilan: Guru mampu menyelesaikan metode yang digunakan berdasarkan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan 18 kali observasi, dapat di ketahui hasilnya bahwa jawaban "Ya" sebanyak 13 kali dan jawaban "tidak" sebanyak 5 kali.
- j. Aspek kesepuluh: Guru mampu menyelesaikan metode yang digunakan berdasarkan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan 18 kali observasi, dapat di ketahui hasilnya bahwa jawaban "Ya" sebanyak 10 kali dan jawaban "tidak" sebanyak 8 kali.
- k. Aspek kesebelas: Guru mampu menyelesaikan metode yang digunakan berdasarkan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan 18 kali observasi, dapat di ketahui hasilnya bahwa jawaban "Ya" sebanyak 12 kali dan jawaban "tidak" sebanyak 6 kali.

## **2.Data faktor yang mempengaruhi**

Faktor yang mempengaruhi guru dalam melaksanakan pembelajaran bidang studi Al-qur'an Hadits:

1. Tingkatan pendidikan guru



2. Pengarahan atau bimbingan kepala sekolah.
3. Pengetahuan guru tentang pembelajaran bidang studi Al Quran Hadits.
4. Sarana dan prasarana

Hal ini dapat diperkuat dengan wawancara penulis kepada guru-guru bidang studi Al-Qur'an hadits yang dilaksanakan pada tanggal 25, 27, 28, dan 29, Pebruari dan Maret, mengenai pembelajaran guru dalam menjelaskan materi Al-qur'an Hadits di antaranya sebagai berikut:

Wawancara kepada guru bidang studi Al-qur'an Hadits.

Guru. A

1. Sebagai guru Al-Qur'an Hadits apakah dalam menyampaikan materi pelajaran membuat rencana pelaksanaan pembelajaran? Sebagai guru Al-qur'an Hadits dalam menyampaikan materi jarang membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tetapi dalam menjelaskan pelajaran saya selalu membuat urutan materi yang akan diajarkan sehingga dalam menjelaskan lebih terarah dan sistimatis.
2. Sebagai guru Al-qur'an Hadits apakah bapak selalu menayakan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa? Jarang saya lakukan karna melihat waktu dan menyesuaikan dengan materi apa yang saya jelaskan, tetapi saya selalu mengajukan pertanyaan terhadap siswa baik diakhir pelajaran maupun ketika menjelaskan ladi dari situ saya dapat mengetahui bagaimana pemahaman anak didik saya dalam memahami pelajaran yang saya berikan.
3. Dalam menjelaskan materi pelajaran apakah bapak menggunakan metode atau media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar? Dalam menjelaskan materi saya mencoba menggabungkan metode bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran tetapi dalam penggunaan alat peraga jarang dilakukan karena menyesuaikan dengan materi yang akan saya jelaskan.

4. Sebagai guru apakah mengetahui pelaksanaan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam proses pembelajaran? Sebagai seorang guru saya mengetahui tentang pelaksanaan dasar mengajar agar dalam mengajar dapat belajar dengan lancar dan tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai.<sup>1</sup>

Berdasarkan hal di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru sudah memahami bahwa seseorang guru harus mempunyai pelaksanaan dalam mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Pelaksanaan guru dalam menjelaskan akan berpengaruh bagi anak dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh seorang guru. Keberhasilan guru dalam menjelaskan materi dapat terlihat dari hasil belajar siswa, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan tes untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru Al-qur'an Hadits dalam memahami pelaksanaan dalam mengajar.

#### Guru. B

1. Sebagai guru apakah mengetahui pelaksanaan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam proses pembelajaran? Sebagai seorang guru yang kebetulan saya lulusan dari keguruan mengeyahui tentang pelaksanaan mengajar tetapi tidak sepenuhnya saya menggunakan pelaksanaan itu teru tama dalam pelaksanaan menjelaskan karna kadang-kadang waktu dan materi harus disesuaikan. Dalam menjelaskan materi saya jarang membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Apakah ibuk selalu menyiapkan media yang berhububungan dengan materi yang akan bapak ajarkan? Dalam penggunaan media jarang saya lakukan, untuk mengatasi kebosanan siswa saya sering memberikan tugas dengan cara tanya jawab atau diskusi tentang materi yang akan dijelaskan.
3. Sebagai guru Al-Qur'an Hadits apakah dalam menyampaikan materi pelajaran membuat recana pelaksanaan pembelajaran? Saya selalu membuat recana

---

<sup>1</sup> Guru A, Wawancara, Tanggal 25 Pebruari 2009

pelaksanaan pembelajaran agar dalam menjelaskan materi pelajaran dapat lebih terperinci dan sistematis.

4. Sebagai guru Al-qur'an Hadits apakah bapak selalu menayakan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa? Kadang-kadang saya menayakan tergantung dari materi yang saya jelaskan dan melihak waktu yang tersedia.<sup>2</sup>

Menguasai bahan pelajaran merupakan bagian integrasi dari proses pembelajaran, hal ini telah dilakukan tetapi tidak semua pelaksanaan dalam mengajar diterapkan terutama dalam pelaksanaan menjelaskan guru tersebut menyesuaikan dengan waktu dan materi yang akan dijelaskan.

#### Guru. C

1. Apakah ibuk mengetahui tentang pelaksanaan guru dalam proses pembelajaran? Sebagai guru Al-qur'an Hadits saya kurang mengetahui tentang pelaksanaan dalam mengajar.
2. Apakah ibuk selalu menyiapkan media yang berhubungan dengan materi yang akan bapak ajarkan? Dalam menggunakan media maupun metode jarang saya lakukan.
3. Sebagai guru Al-Qur'an Hadits apakah dalam menyampaikan materi pelajaran membuat recana pelaksanaan pembelajaran? Agar mengajar mengajar lebih efektif saya selalu membuat agar dalam menjelaskan lebih mudah.
4. Sebagai guru Al-qur'an Hadits apakah bapak selalu menayakan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa? Hal tersebut saya lakukan tetapi kadang-kadang saya memberikan pertanyaan dari itu dapat dilihat sampai dimana kemampuan siswa dalam memahami materi yang saya jelaskan.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa guru-guru Al-qur'an Hadits di MTs Darul Ulum sebagian saja yang mengetahui pelaksanaan dalam

---

<sup>2</sup> Guru B, Wawancara, Tanggal 27 Pebruari 2009

<sup>3</sup> Guru C, Wawancara, Tanggal 28 Pebruari 2009

mengajar, ada yang sudah mengetahui tetapi tidak sepenuhnya melaksanakan yang seharusnya dilakukan dalam menjelaskan materi karena guru-guru tersebut menyesuaikan dengan materi dan waktu yang telah disediakan.

Wawancara kepada kepala sekolah.

Kepala Sekolah.

1. Apakah bapak selalu memberikan pengarahan kepada guru-guru agar mereka menjadi lebih baik dalam mengajar? Saya sebagai kepala sekolah memang harus memberikan pengarahan kepada guru-guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Namun bukan berarti saya harus terus memberikan pengarahan dan saya menganggap bahwa sebenarnya mereka sudah mampu menjalankan tugasnya dengan baik.
1. Apakah Bapak mengadakan supervisi ataupun pengontrolan terhadap guru-guru yang sedang mengajar? Saya tidak pernah mengadakan supervisi ataupun pengontrolan terhadap guru-guru yang sedang mengajar seolah-olah tidak percaya dengan kemampuan mereka.
2. Apakah ada semacam pertemuan majelis guru yang di adakan untuk membicarakan hal-hal yang berkenaan dengan masalah pengajaran? Pertemuan dengan majelis guru untuk membicarakan masalah-masalah keguruan memang ada tetapi itu jarang sekali di lakukan.
3. Apakah guru-guru bidang studi Al-Qur'an Hadis itu mengikuti penataran dalam rangka meningkatkan mereka? Mengenai pembentukan ini, memang mereka ada yang mengikuti tetapi susahny sebagai mereka ada yang mengajar di tempat lain, sehingga sulit untuk ditinggalkan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Kepala Sekolah, Wawancara, Tanggal 29 Pebruari 2009

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an

##### Hadits

Adapun analisis tentang penyajian data adalah sebagai berikut :

**TABEL IV. 14**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG PELAKSANAAN**  
**PEMBELAJARAN BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH**  
**TSANAWIYAH KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN**  
**PELALAWAN**

No	Nama Guru	Ya		Tidak	
		F	P	F	P
1	A	37	56,06%	29	43,94%
2	B	22	33,33%	44	66,67%
3	C	53	80,30%	13	19,70%
	Jumlah	112	169,69%	86	130,31%
	Rata-Rata		56,57%		43,43%

Berdasarkan hasil rekapitulasi observasi tentang pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut :

$$\text{Alternatif Ya sebanyak 112 kali} = \frac{112}{198} \times 100\% = 56,57\%$$

$$\text{Alternatif Tidak sebanyak 86 kali} = \frac{86}{198} \times 100\% = 43,43\%$$

Dari tabel rekapitulasi diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits, dalam proses pelaksanaan pembelajaran di MTs Darul Ulum Pangkalan Kerinci dikategorikan "Cukup baik". Hal ini diketahui dari persentase jawaban Ya yaitu 56,57% dan jawaban tidak 43,43%

Sesuai standar yang penulis buat sebelumnya bahwa pelaksanaan pembelajaran guru dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits, apabila baik berada diantara 76%-100% bila cukup baik, baik berada diantara 56%-75%, kurang baik bila berada pada 40%-55% tidak baik, berada diantara 0%-45%. Jadi persentase akhir hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran guru dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits telah didapati angka 56,57% untuk menjawab ya. Dari itu terlihat jelas bahwa pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan tergolong "Cukup baik".

## **2. Analisis data**

Adapun analisis tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits yang didapat dari hasil wawancara guru bidang studi Al-Qur'an hadits sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits yang didapat dari hasil wawancara guru bidang studi Al-Qur'an dan kepala sekolah
- 1) Semua guru Al-Qur'an Hadits telah menyelesaikan Sarjana Pendidikan Agama Islam jadi telah memenuhi keteria menjadi guru Al-Qur'an Hadits
  - 2) Kepala sekolah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada guru-guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka
  - 3) Semua guru Al-Qur'an Hadits telah mempunyai pengetahuan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits atau telah menguasai materi yang diajarkanya kepada murid ini sesuai dengan latar belakang pendidikanya.
- b. Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits yaitu sarana dan prasarana yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, seperti buku paket yang sedikit jumlahnya, tidak tersedianya media pembelajaran, suasana ruangan agak panas.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisa data maka dapat disimpulkan bahwa

:

1. Pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs. Darul Ulum kecamatan Pangkalan Kerinci kabupaten Pelalawan dikategorikan "Cukup baik". secara kuantitatif persentase hanya diperoleh 56,57%.
2. Cukup Pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs. Darul Ulum kecamatan Pangkalan Kerinci kabupaten Pelalawan di pengaruhi beberapa faktor pendukung dan penghambat sebagai:
  - a. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs. Darul Ulum kecamatan Pangkalan Kerinci kabupaten Pelalawan adalah;
    - 1) Semua guru Al-Qur'an Hadits telah menyelesaikan Sarjana Pendidikan Agama Islam jadi telah memenuhi keteria menjadi guru Al-Qur'an Hadits
    - 2) Kepala sekolah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada guru-guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka
    - 3) Semua guru Al-Qur'an Hadits telah mempunyai pengetahuan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits atau telah menguasai materi yang diajarkanya kepada murid ini sesuai dengan latar belakang pendidikanya.



- b. Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits yaitu sarana dan prasarana yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, seperti buku paket yang sedikit jumlahnya, tidak tersedianya media pembelajaran, suasana ruangan agak panas.

## **B. Saran-Saran**

Melihat dari hasil penelitian diatas, maka penulis sarankan agar kiranya dapat bermanfaat bagi guru bidang studu alqur'an hadits kearah yang lebih baik yaitu:

1. Kepada guru bidang studi Al-Qur'an Hadits untuk dapat meningkatkan penguasaan terhadap pelaksanaan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Diharapkan kepada guru bidang studi Al-Qur'an Hadits dapat membagi waktu sebaik mungkin dalam proses belajar mengajar dapat berjalan secara baik.
3. Diharapkan kepala sekolah MTs. Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci agar selalu memberi bimbingan dan arahan terhadap guru sehingga guru-guru dapat menjalankan tugas secara lebih baik.
4. Diharapkan kepada Kepala Sekolah untuk mengontrol atau melaksanakan supervise terhadap guru-guru dalam proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, PT. Remaja Rosdakanya, Bandung, 2004.
- Abu ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Rineka cipta Jakarta, 1997.
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 1986
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Chalib Thoha, *Metode Pengajaran Agama Islam*, Pustaka Pelajar, Jakarta, 1989
- Dimiyati dan drs. Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka cipta, Jakarta, 2002.
- H. Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Bumi Aksara.
- Joko tri prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung, 1997.
- M. Arifin, M. Ed, *Kapita Selekta Pendidikan*, Toha putra, Semarang, 1991.
- M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1996.
- Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Prismsophie, Jogjakarta, 2004.
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung, Sinar baru.
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2002.
- Nurhasnawati, *Strategi Pembelajaran Mikro*, Pekanbaru, Fakultas Tarbiyah IAIN Sultan Syarif Kasim, 2000
- Ny. Roestiyah nk, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Bina aksara, Jakarta, 198
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru*, Bandung, Bumi Aksara, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Kurikulum, dan Pembelajaran*, Bumi Sksara, Jakarta, 2005.
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Pemula*, Bandung, Alfabeta.
- Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 1991

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, PT. Bina Aksara, 2003.

\_\_\_\_\_, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, rineka cipta, Jakarta.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta , Rineka Cipta, 2000.

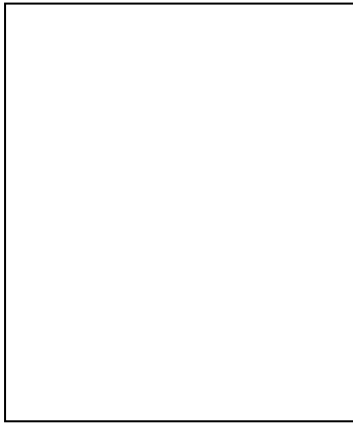
Syaiful Sagaela, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, PT. Afabeta, Bandung.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung, CV. Citra Umbara, 2003.

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Keadaan Guru Madrasah Tsanawiya Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan .....	38
Tabel II	Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan .....	39
Tabel III	Sarana Dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan .....	40
Tabel IV	Hasil Observasi Terhadap Guru A .....	43
Tabel V	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Dalam Persentase Oleh Guru A.....	44
Tabel VI	Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Guru A .....	45
Tabel VII	Hasil Observasi Terhadap Guru B .....	45
Tabel VIII	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Dalam Persentase Oleh Guru B.....	46
Tabel IX	Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Guru B .....	47
Tabel X	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Dalam Persentase Oleh Guru C.....	47
Tabel XI	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Dalam Persentase Oleh Guru C.....	48
Tabel XII	Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Guru C .....	49
Tabel XIII	Hasil Rekapitulasi Pelaksanaan Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadist Di Madrasan Tsanawiyah (MTs) Kecamatan Pengkalan Kerinci Kabupaten Pelelawan Dalam Persentase.....	49
Tabel XIV	Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Bidang Studial-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Pangkalan Kerincikabupaten Pelalawan .....	58

## RIWAYAT PENULIS



YURNITA lahir di Desa Taratak Pauh Kecamatan Lembahgumanti Kabupaten Solok pada tanggal 05 Yuli 1984. Putri dari pasangan Bapak Syafri Dan Ibu Jusnimar, anak keempat dari lima bersaudara. Penulis menamatkan TK (1993) di Desa Taratak Pauh, SDN di Desa Taratak Pauh (1998-2001), SLTPN di Sugai Nanam (2001-2004),

Pada tahun yang sama pula penulis lulus melalui jalur ujian lokal di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Merbau Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan dan bersamaan dengan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SLTPN Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2007.

Tanggal 15 Juni 2010, merupakan sejarah akhir dari perjuangan penulis dalam mencapai gelar S.Pd.I. Atas kemudahan yang diberikan Allah SWT, penulis dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universi